

## Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Dimediasi

Camelia Ginting<sup>1</sup>, Qahfi Romula Siregar<sup>2</sup>,

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received: 27 Februari 2024

Revised: 20 April 2024

Accepted: 14 Mei 2024

#### Keywords:

Net Profit Margin  
Earning Per Share  
Stock Price  
Capital Structure  
dst

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap harga saham yang dimediasi oleh struktur modal pada perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dan sampel sebanyak 8 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji asumsi klasik, uji t, uji f, analisis jalur, koefisien determinasi dan uji Sobel. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan eviews 12. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa secara parsial Net Profit Margin dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Earning Per Share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Net Margin Laba dan Laba Per Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, berdasarkan uji sobel yang dilakukan Struktur Modal tidak memediasi pengaruh Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap harga saham.

This research aims to understand the influence of *Net Profit Margin* and *Earning Per Share* on share prices mediated by capital structure in Coal sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the period 2019-2023. The research method uses quantitative research with an associative approach. The data collection technique is documentation. The type and source of data in this research is the company's financial reports for 2019 to 2023 which were obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange. The population in this study was 20 companies and the sample was 8 companies using purposive sampling technique. Data analysis techniques in this research use panel data regression, classical assumption test, t test, f test, path analysis, coefficient of determination and Sobel test. Data processing in this study used eviews 12. Based on the results of the research conducted, it was concluded that partially *Net Profit Margin* and capital structure had a significant effect on share prices, while *Earning Per Share* had no significant effect on share prices, *Net Profit Margin* and *Earning Per Share* did not. has a significant effect on Capital Structure, based on the sobel test carried out Capital Structure does not mediate the effect of *Net Profit Margin* and *Earning Per Share* on stock prices.

This is an open-access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



#### Corresponding Author:

Camelia Ginting

Department of Management, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Medan -Indonesia

Email: [camelia.ginting81@gmail.com](mailto:camelia.ginting81@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham, dengan struktur modal sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, yakni fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Nababan, 2019). Pasar modal memainkan peran penting dalam menyediakan sumber dana jangka panjang bagi perusahaan, dengan saham sebagai salah satu instrumen investasi utama. Dengan adanya pasar modal, pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (return), sedangkan pihak issuer (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari operasi perusahaan (M. Sari et al., 2019). Investor berinvestasi pada sebuah perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya dan hak kepemilikan pada perusahaan (Christiana, 2019). Sumber dana dapat berasal dari internal dan juga eksternal (Pohan et al., 2020)

Kinerja perusahaan, yang diukur melalui NPM dan EPS, dianggap dapat memengaruhi harga saham, sedangkan struktur modal dapat menjadi faktor penentu dalam hubungan ini. Perusahaan di sektor tambang batu bara menarik perhatian investor karena kontribusi besar Indonesia dalam produksi batu bara global. Dalam beberapa kasus, ditemukan bahwasannya kinerja suatu perusahaan ternyata tidak cukup untuk dijadikan indikator penentu dalam suatu harga saham (Delvia & Siregar, 2022). Harga saham yang dapat menjadi indikator bahwa pengelolaan suatu perusahaan dapat dikatakan baik yaitu dilihat dari harga saham (Siregar, 2022).

Kinerja perusahaan, dengan profitabilitas yang diukur melalui *Net Profit Margin* (NPM) yang dapat menggambarkan bagaimana tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola keuntungannya (Fakhrudin & Hadianto, 2018) dan *Earnings Per Share* (EPS) yang dapat menggambarkan prospek earning perusahaan di masa yang akan datang (Lumopa et al., 2023), dianggap sebagai faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal (Basri, 2020). Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor tambang batubara, yang menjadi perhatian investor karena tingginya potensi keuntungan. Selain itu, struktur modal juga dianggap sebagai variabel penting yang dapat memediasi pengaruh NPM dan EPS terhadap harga saham. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam mempengaruhi harga saham perusahaan di sektor ini.

Namun, harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti NPM dan EPS, tetapi juga oleh struktur modal. Struktur modal yang optimal, yaitu perbandingan antara utang dan ekuitas, dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada investor. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh NPM dan EPS terhadap harga saham, dengan struktur modal sebagai variabel mediasi pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023.

## KAJIAN TEORI

### Harga Saham

Menurut (Fahmi, 2016) saham merupakan tanda bukti pernyataan surat kepemilikan pada suatu perusahaan untuk diperjual belikan dan diikuti hak yang dapat diperoleh serta kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegang sahamnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kartikaningsih & Nugraha, 2020) menerangkan bahwa definisi saham ialah salah satu komponen dalam pasar modal dan sering diperdagangkan di pasar modal dibandingkan dengan jenis lainnya. Adapun menurut (Sari & Taufiq, 2020) harga saham dijelaskan sebagai harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung, pengertian ini juga serupa dengan pengertian saham menurut (Sartono, 2016) yang menjelaskan bahwa harga saham merupakan harga yang terbentuk melalui mekanisme perdagangan atas permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal. Menurut (Inayah et al., 2021) dan (Dewi & Adiwibowo, 2019) harga saham dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Harga saham} = \text{Closing Price akhir periode}$$

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa (Sjahrial, 2016). Struktur modal (financial structure) atau bisa juga disebut struktur keuangan, merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan/ pasiva (Kane & Marcus, 2018). Struktur modal merupakan suatu gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara ekuitas yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan ekuitas sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Subramanyam, 2017). Menurut (Brigham & Houston, 2019) dan (Prasetia et al., 2014) Struktur Modal dapat diukur dengan menggunakan indikator Debt To Equity Ratio dengan rumus:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

### Net Profit Margin

*Net Profit Margin* merupakan rasio pengukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2019). Ratio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya diperusahaan pada periode tertentu. Menurut (Sujarweni, 2017) dijelaskan bahwa definisi *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak kemudian dibandingkan dengan volume total penjualan. Selanjutnya (Van Home & Wachowicz, 2015) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan atas penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak. Menurut (Fahmi, 2015) dan (Suratna, 2020), *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan (Sales)}} \times 100\%$$

### Earning Per Share

*Earning Per Share* (EPS) merupakan pembagian selisih laba dari investasi diberikan kepada penanam modal atas setiap investasi surat berharga berupa saham (Kasmir, 2019). Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh (Fitrianiingsih & Kusmiyatun, 2022) menyebutkan bahwa *Earning Per Share* diperoleh melalui keuntungan secara periodik yang diraih perusahaan dibagi dengan surat berharga berupa saham total yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada buku (Darmadji & Fakhrudin, 2015) juga menjelaskan bahwa investor menilai *Earning Per Share* yang tinggi dapat memungkinkan pembagian deviden yang lebih besar tergantung dengan kebijakan manajemen perusahaan tersebut jika dibandingkan dengan nilai EPS yang kecil. Menurut (Desiyanti, 2017), nilai *Earning Per Share* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Bunga dan Pajak (EBIT)}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

## METODE PENELITIAN

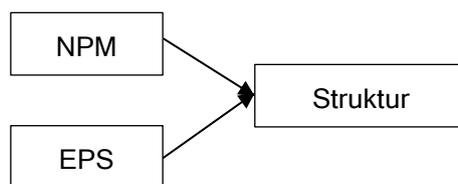
Penelitian ini jenisnya kuantitatif. empat variabel penelitian terdiri dari *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* (X) sebagai dua variabel bebas, Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat, dan Struktur Modal (Z) sebagai variabel mediasi atau intervening. Objek pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek pada periode tahun 2019 sampai dengan 2023. Dengan total populasi perusahaan sebanyak 20 perusahaan, untuk menghitung sampel menggunakan desain

sampel nonprobabilitas dengan metode *purposive sampling*, yang diperoleh menjadi 8 sampel perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 12*. Untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi dengan menggunakan rumus uji sobel.

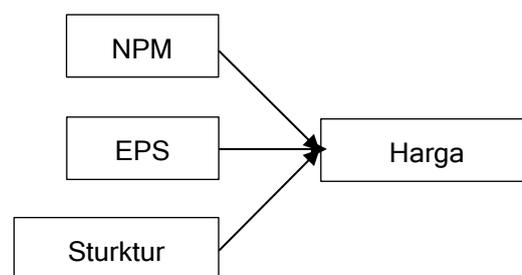
## HASIL PENELITIAN

### Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan variabel mediasi, oleh karena itu penelitian ini dibagi menjadi 2 model struktural.



Gambar 1. Model Sub Struktural I



Gambar 2. Model Sub Struktural II

### Uji Pemilihan Model

Regresi data panel yang akan dilakukan dengan menggunakan 3 model yaitu *common effect*, *fixed effect*, *random effect*. Model yang akan dipilih dengan menggunakan 3 uji yaitu Chow Test, Hausman Test dan Lagrange Multiplier test, adapun hipotesis dari masing-masing uji tersebut ialah:

#### *Chow Test*

H0, jika nilai prob. Cross section > 0.05 : *Common effects Model*

H1, jika nilai prob. Cross section < 0.05 : *Fixed effect Model*

#### *Hausman Test*

H0, jika nilai prob. Cross section > 0.05 : *Random effect Model*

H1, jika nilai prob. Cross section < 0.05 : *Fixed effect Model*

#### *Lagrange Multiplier Test*

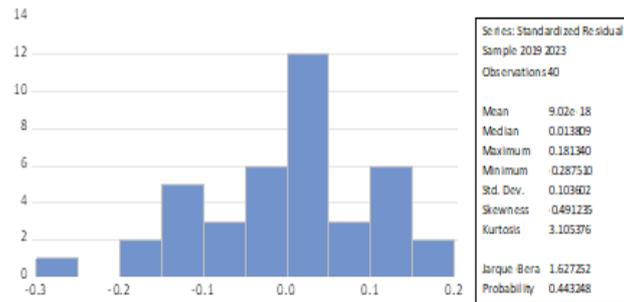
H0, jika nilai prob. Cross section > 0.05 : *Common effect Model*

H1, jika nilai prob. Cross section < 0.05 : *Random effect model*

Dari tiga uji pemilihan model yang telah dilakukan, diperoleh model terpilih pada model sub structural I ialah *Random Effect Model (REM)*, sedangkan pada sub structural II ialah *Fixed Effect Model (FEM)*

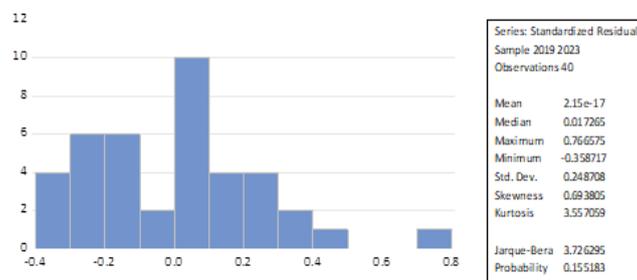
### Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

**Gambar 3. Hasil Uji Normaliditas Model I**



Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

**Gambar 4. Hasil Uji Normaliditas Model II**

Berdasarkan nilai probability diperoleh baik pada model sub I maupun II nilai prob. Diatas 0.05, sehingga menandakan hasil penelitian berdistribusi normal.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 1. Hasil Uji Heterokedastisitas Model I**

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel EGLS (Cross-section <i>random effects</i> )				
Date: 07/16/24 Time: 20:34				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.979116	1.118616	2.663215	0.0114
X1	-5.566807	4.553158	-1.222626	0.2292
X2	0.513216	3.066406	0.167367	0.8680

Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

**Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas Model II**

Dependent Variable: ABS(RESID)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/16/24 Time: 20:36				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.378056	0.103665	3.646893	0.0010
X1	-0.377600	0.451591	-0.836156	0.4099
X2	0.086396	0.313477	0.275604	0.7848
Z	-0.001893	0.012822	-0.147635	0.8837

Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

Berdasarkan hasil dari uji heterokedastisitas model I dan II menunjukkan bahwa nilai prob pada masing-masing variabel independen  $> 0,05$  sehingga disimpulkan lolos uji heterokedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas Model I**

	X1	X2	Z
X1	1	0.31979815	-0.28755595
X2	0.31979815	1	-0.17115317
Z	-0.2875559	-0.17115317	1

Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Model II**

	X1	X2	Z	Y
X1	1	0.31979815	-0.28755595	-0.29026281
X2	0.31979815	1	-0.17115317	-0.20060086
Z	-0.28755595	-0.171153	1	0.65681970
Y	-0.29026281	-0.2006008	0.65681970	1

Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

Berdasarkan hasil dari output eviews 12 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki koefisien korelasi rendah dibawah 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi Model II**

Root MSE	3.027410
Mean dependent var	0.572738
S.D. dependent var	3.100649
Sum squared resid	366.6083

Durbin-Watson stat	2.168429
--------------------	----------

Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model I**

Root MSE	53.44545
Mean dependent var	106.3589
S.D. dependent var	190.4959
Akaike info criterion	11.34520
Schwarz criterion	11.80964
Hannan-Quinn criter.	11.51313
Durbin-Watson stat	1.973583

Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi model I menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 2.168429, oleh karena itu, nilai du sebesar  $1,628 < \text{nilai dw} < 2,168429 < \text{nilai } (4-\text{du})$   $4-1,628 = 2,372$ , maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak mengandung autokorelasi. Begitu pun dengan hasil uji autokorelasi model I menunjukkan bahwa nilai dw sebesar 1.973583, oleh karena itu, nilai du sebesar  $1,628 < \text{nilai dw} < 1,973583 < \text{nilai } (4-\text{du})$   $4-1,628 = 2,372$ , maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak mengandung autokorelasi.

#### Uji Hipotesis Model sub structural I

**Tabel 7. Random Effect Model**

Dependent Variable: Z				
Method: Panel EGLS (Cross-section <i>random effects</i> )				
Date: 07/08/24 Time: 15:14				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.106693	3.798686	1.344331	0.1870
X1	-5.691595	6.296507	-0.903929	0.3719
X2	1.578193	4.393083	0.359245	0.7215

Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

Dari hasil penelitian diperoleh masing-masing, baik variabel x1 yakni NPM dan x2 yakni EPS tidak berpengaruh terhadap variabel z (struktur modal). Karena nilai prob. Pada x1 sebesar 0.3719 dan x2 sebesar 0.7215 dimana  $>0.05$  yang berarti tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

#### Model sub structural II

**Tabel 8. Fixed Effect Model**

Dependent Variable: Y		
Method: Panel Least Squares		
Date: 07/08/24 Time: 15:16		

Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 8				
Total panel (balanced) observations: 40				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	165.4873	29.24646	5.658370	0.0000
X1	58.90425	27.4049	7.462339	0.0473
X2	6.584140	88.43962	0.074448	0.9412
Z	-16.93005	3.617398	-4.680175	0.0001

Sumber: Data Diolah Eviews, 2024

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada variabel x1 (NPM) dan variabel z (struktur modal) memiliki nilai prob dibawah 0.05 dimana hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel Y(harga saham), sedangkan variable x2 (EPS) memiliki nilai prob. Sebesar  $0.94 > 0.05$ , hal ini menunjukkan variabel EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Sobel Test

Dengan menggunakan rumus uji sobel:  $z = \frac{ab}{\sqrt{b^2sa^2+(a^2sb^2+sa^2sb^2)}}$

Pada sub structural I diperoleh nilai Z sebesar 0.868 dan pada model sub structural II nilai Z sebesar -0.3503, maka dapat disimpulkan pada penelitian ini variabel z (struktur modal) tidak dapat memediasi pengaruh masing-masing antara *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan. Uji hipotesis menghasilkan nilai thitung 7,462, > ttabel 2,023 dengan tingkat signifikansi  $0,043 < 0,05$ , sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini berarti *Net Profit Margin* yang lebih tinggi mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong permintaan saham, konsisten dengan teori keuangan. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Watung & Ilat, 2016), (Q. R. Siregar et al., 2021) dan (Öztürk & Karabulut, 2018).

### Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan. Uji hipotesis menghasilkan nilai thitung -0,074 < ttabel 2,023 dengan tingkat signifikansi  $0,09412 > 0,05$ , sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Meskipun EPS yang lebih tinggi seharusnya mencerminkan profitabilitas yang lebih baik, faktor lain seperti aksi korporasi negatif atau faktor eksternal mungkin mempengaruhi saham, sehingga EPS tinggi belum mampu menjadi indikator positif bagi investor. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Q. R. Siregar & Farisi, 2020), (Sekar & Saranya, 2020), (Chaeriyah et al., 2020) dan (Banerjee, 2019).

### Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan. Uji hipotesis menghasilkan nilai thitung -0,903 < ttabel 2,023 dengan tingkat signifikansi  $0,3719 > 0,05$ , sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Ketidakhadiran pengaruh signifikan ini

mungkin disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang lebih memilih utang sebagai sumber pendanaan untuk memanfaatkan keuntungan pajak, serta faktor lain seperti kebijakan manajemen, kondisi pasar, dan risiko bisnis. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kholifah et al., 2021), (Tanri et al., 2020), dan (Mulyani & Oktaviani, 2021).

#### **Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Struktur Modal**

Hasil penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan. Uji hipotesis menghasilkan nilai thitung  $-0,359 < t_{tabel} 2,023$  dengan tingkat signifikansi  $0,7215 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Ketidakhadiran pengaruh signifikan ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor lain yang mempengaruhi keputusan struktur modal, meskipun EPS mencerminkan profitabilitas perusahaan, seperti kondisi spesifik perusahaan dan lingkungan pasar. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Komalasari et al., 2020).

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan. Uji hipotesis menghasilkan nilai thitung  $4,680 > 2,023$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pengaruh ini terjadi karena struktur modal dapat memengaruhi harga saham melalui berbagai mekanisme seperti risiko keuangan, manfaat pajak, dan sinyal pasar, yang dapat mengubah persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Yunior et al., 2021) dan (Mahirun, 2023).

#### **Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham dimediasi Struktur Modal**

Hasil pengujian hipotesis keenam melalui analisis jalur menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan, dengan pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung. Berdasarkan uji Sobel, nilai  $0,868 < 1,96$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memediasi pengaruh NPM terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, struktur modal tidak memiliki dampak signifikan dalam memediasi hubungan NPM dengan harga saham, mungkin karena tidak adanya perubahan substansial dalam komposisi utang dan ekuitas yang memengaruhi persepsi pasar. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Faidah & Wismar'ain, 2021)

#### **Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham dimediasi Struktur Modal**

Hasil pengujian hipotesis ketujuh melalui analisis jalur menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara tidak langsung terhadap nilai perusahaan, dengan pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsung. Uji Sobel menghasilkan nilai  $-0,3503 < 1,96$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak memediasi pengaruh EPS terhadap harga saham. Dalam penelitian ini, EPS memengaruhi harga saham secara langsung tanpa melalui struktur modal. Investor dan pasar cenderung merespons perubahan EPS secara langsung sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan, sehingga perubahan EPS berdampak langsung pada harga saham tanpa perlu memperhitungkan struktur modal. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Asteriou et al., 2021).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh signifikan langsung terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara *Earning Per Share* (EPS) tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Struktur modal terbukti memiliki peran penting dalam menentukan harga saham, meskipun tidak

memperkuat pengaruh NPM dan EPS secara mediasi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan. Cakupan penelitian hanya mencakup satu sub sektor dan menggunakan sampel terbatas, yaitu 8 perusahaan, yang dapat memengaruhi generalisasi hasil. Selain itu, keterlambatan pelaporan keuangan tahunan oleh perusahaan, serta penggunaan software E-Views yang masih jarang dalam penelitian sejenis turut menjadi kendala. Dengan memahami keterbatasan ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sektor dan menggunakan sampel yang lebih besar agar menghasilkan kesimpulan yang lebih representatif.

## REFERENSI

- Asteriou, D., Pilbeam, K., & Tomuleasa, I. (2021). The impact of corruption, economic freedom, regulation and transparency on bank profitability and bank stability: Evidence from the Eurozone area. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 184(4), 150-177.
- Banerjee, A. (2019). Predicting Stock Return of UAE Listed Companies Using Financial Ratios. *Accounting and Finance Research*, 8(2), 214-225.
- Basri, M. (2020). Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Sebagai Determinan Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 3(1), 50-59.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Chaeriyah, I., Supramono, S., & Aminda, R. S. (2020). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Dan Return on Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perbankan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(3), 403-412.
- Christiana, I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham Pada Jakarta Islamic Index. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 333-341.
- Darmadji, & Fakhrudin. (2019). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.
- Delvia, C., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Debt To Asset Ratio , Inventory Turnover , Gross Profit Margin Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor. *Jurnal Akmami Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 593-604.
- Desiyanti, R. (2019). Teori Investasi dan Portofolio. In *Bung Hatta University Press* (2nd ed.). Bung Hatta University Press.
- Dewi, M. D. W., & Adiwibowo, A. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Liabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Dividen Terhadap Harga Saham. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(1), 1-15.
- Fahmi, F. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, F. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. CV. Alfabeta.
- Faidah, F., & Wismar'ain, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 28(1), 44-54.
- Fakhrudin, F., & Hadianto, H. (2018). *Manajemen Investasi Portofolio*. Salemba Empat.
- Fitrianingsih, D., & Kusmiyatun, K. (2022). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Economic Value Added terhadap Return Saham Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(3), 225-236.
- Inayah, T. N., Mulyadi, & Rika Kaniarti. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *JIMP : Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 1(1), 14-26.
- Kane, A. B. Z., & Marcus, A. J. (2018). *Investment*. Salemba Empat.
- Kartikaningsih, D., & Nugraha, N. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Food and Beverage Di Masa Pandemi Covid-19. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 14(2), 133-139.
- Kasmir, K. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (12th ed.). Rajawali Pers.
- Kholifah, D., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Growth , Dan NPM Terhadap Struktur Modal ( Pada Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi Yang Terdaftar di BEI

- Tahun 2017-2019 ). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember*, 577-583.
- Komalasari, K., Lestari, D., & Fathony, M. (2020). Pengaruh EPS, ROE, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 75-84.
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Idx30 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 992-1008.
- Mahirun, M. (2023). Determinants of LQ45 Stock Return in Indonesia. *Scientific Papers of the University of Pardubice, Series D: Faculty of Economics and Administration*, 31(2), 134-145.
- Mulyani, R., & Oktaviani, R. F. (2021). Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Struktur Aktiva dan Firm Size Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 10(2), 95-107.
- Nababan, L. U. (2019). Penerapan Model Regresi Data Panel Pada Analisis Harga Saham Perusahaan Batubara. *Akuntabel*, 16(1), 81-97.
- Öztürk, H., & Karabulut, T. A. (2018). The Relationship Between Earnings-to-Price, Current Ratio, Profit Margin and Return: An Empirical Analysis on Istanbul Stock Exchange. *Accounting and Finance Research*, 7(1), 109-115.
- Pohan, M., Sari, M., Munasib, A., & Radiman, R. (2020). Determinan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan Determinants of Capital Structure and Firm Value. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 21(2), 105-122.
- Prasetia, T. E., Tommy, P., & Saerang, I. S. (2021). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA*, 8792(2), 879-889.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2017. In *Prosiding Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS) 2019*.
- Sari, P. O., & Taufiq, A. R. (2020). *Buku Ajar Pasar Modal* (1st ed.). UNIPMA Press (Anggota IKAPI).
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Sekar, S., & Saranya, B. (2020). Analysis of Factors Governing the Market Price of Shares for Selected Companies - Infrastructure Sector. *International Journal of Advanced Research In Engineering and Technology (IJARET)*, 11(11), 2334-2347.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 81-89.
- Siregar, Q. R., Rambe, R., & Simatupang, J. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(1), 17-31.
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 113-125.
- Sjahrial, D. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (9th ed.). Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press.
- Suratna, M. A. (2020). Investasi saham. *IPPM UPN "Veteran" Yogyakarta*.
- Tanri, J., Vandana, L., & Behrry, F. Z. (2020). Pengaruh Current Ratio , Net Profit Margin , Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal di BEI Periode 2014-. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 227-239.
- Van Home, J. ., & Wachowicz. (2015). *Fundamentals of Financial Management (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan)* (1st ed.). Salemba Empat.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). The Influence Of Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm) And Earning Per Share (Eps) Towards Stock Price On Banking Company In Indonesian Stock Exchange Of Period 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 4(2), 518-529.

Yunior, K., Winata, J., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 1-7.